

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif dengan metode Studi Korelasional. Studi yang mempelajari hubungan dari dua variabel atau lebih, menjelaskan sejauh mana variabel tersebut saling berhubungan. Sesuai dengan penelitian yang peneliti cari mengenai Hubungan Antara Kegiatan Belajar Dengan Perkembangan Karakter Tanggung Jawab Peserta Didik Dalam Pembelajaran Secara Online Pada Tingkat SMA Kelas X Di SMA Negeri Satu Kedungwaringin.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMA Negeri Satu Kedungwaringin. JL. Lingkar Kedungwaringin, Desa Kedungwaringin, Kecamatan Kedungwaringin, Kabupaten Bekasi, Provinsi Jawa Barat 17540.

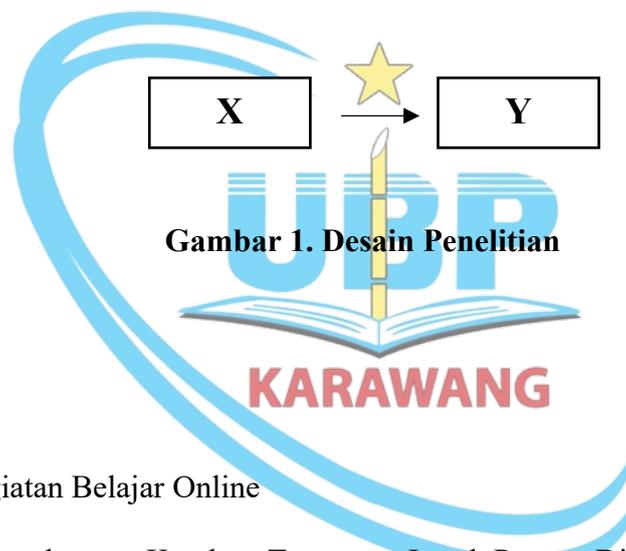
2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian atau pengumpuland data akan dimulai setelah sidang proposal dilaksanakan. Dalam rencana penelitian, waktu untuk melakukan penelitian satu bulan. Satu bulan tersebut digunakan untuk penyebaran kuisisioner yang telah disiapkan oleh peneliti serta pengumpulan data-data yang diperlukan dalam penelitian.

C. Desain dan Metode Penelitian

1. Desain Penelitian

Desain dalam penelitian ini adalah metode korelasi. Karena dari judul yang peneliti angkat yang bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara kegiatan belajar secara online dengan perkembangan karakter tanggung jawab peserta didik pada tingkat tSMA kelas X di SMA Negeri Satu Kedungwaringin. Terdapat dua variabel yaitu variabel X dan Variabel Y. Variabel X merupakan variabel independen dan variabel Y merupakan variabel dependen.



Gambar 1. Desain Penelitian

Keterangan:

X : Kegiatan Belajar Online

Y : Perkembangan Karakter Tanggung Jawab Peserta Didik

→ : Hubungan antara variabel X dengan Y

2. Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode angket. Angket yang berisi tentang serangkaian pernyataan tertulis yang berkaitan dengan variabel X dan Y yang wajib dijawab oleh responden. Menurut Sugiyono (2017: 7) “Metode disebut metode kuantitatif, karena data penelitian berupa angka-angka

dan analisis data menggunakan statistik”. Hasil dari jawaban responden yaitu berupa angka-angka yang akan dianalisis oleh peneliti.

D. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi Penelitian dan Sampel Penelitian

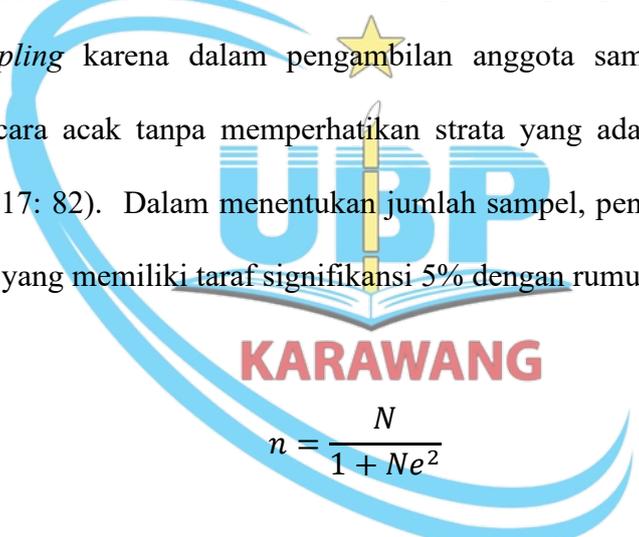
Menurut Sugiyono (2017 : 80) “populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”. Jadi dalam penelitian ini, populasinya adalah seluruh siswa SMA Negeri Satu Kedungwaringin kelas X tahun pelajaran 2020/2021. Berdasarkan data diatas populasi siswa kelas X SMAN Satu Kedungwaringin sebanyak 180.

Tabel 1. Populasi Penelitian

No	Peserta Didik	Jumlah Siswa
1	Kelas X IPS 1	36
2	Kelas X IPS 2	36
3	Kelas X IPS 3	36
4	Kelas X IPS 4	36
5	Kelas X IPA 1	36
6	Kelas X IPA 2	36
7	Kelas X IPA 3	36
8	Kelas X IPA 4	36
9	Kelas X IPA 5	36
Jumlah		324

Sumber: Data SMA Negeri Satu Kedungwaringin

Menurut Sugiyono (2017 : 81) “sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik, yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua populasi yang ada, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu”. Untuk menentukan sampel yang akan digunakan dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik sampel *probability sampling* yaitu teknik pengambilan sampel yang memberikan peluang atau kesempatan yang sama kepada unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel (Sugiyono, 2017: 82). Metode sampel yang digunakan yaitu *simple random sampling* karena dalam pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada didalam populasi (Sugiyono, 2017: 82). Dalam menentukan jumlah sampel, peneliti menggunakan rumus slovin yang memiliki taraf signifikansi 5% dengan rumus:



$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan:

n = ukuran sampel

N = ukuran npopulasi

e = taraf signifikansi yang ditolerir atau diinginkan (e = 0,05)

Populasi yang ada berjumlah 324 peserta didik dengan taraf signifikansi 5% maka jumlah sampel pada penelitian ini 180 peserta didik. Dengan perhitungan sebagai berikut:

$$n = \frac{324}{1 + (324)(0,05)^2}$$

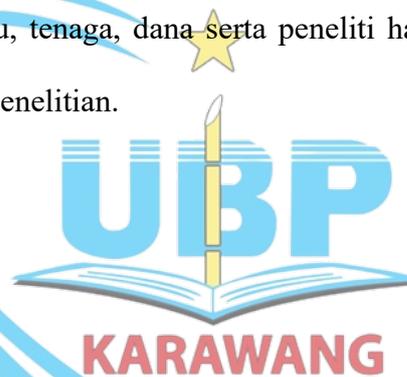
$$n = \frac{324}{1 + 0,81}$$

$$n = \frac{324}{1,81}$$

$$n = 179,0055$$

$$n = 180$$

Dalam penelitian, peneliti juga perlu mempertimbangkan kemampuan peneliti dalam segi waktu, tenaga, dana serta peneliti harus menanggung resiko yang akan terjadi dalam penelitian.



Tabel 2. Jumlah Sampel Penelitian

No	Peserta Didik	Jumlah Siswa	Sampel
1	Kelas X IPS 1	36/324x180	20
2	Kelas X IPS 2	36324x180	20
3	Kelas X IPS 3	36324x180	20
4	Kelas X IPS 4	36324x180	20
5	Kelas X IPA 1	36324x180	20
6	Kelas X IPA 2	36324x180	20
7	Kelas X IPA 3	36324x180	20
8	Kelas X IPA 4	36324x180	20
9	Kelas X IPA 5	36324x180	20
Jumlah		324	180

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang peneliti gunakan adalah dengan menggunakan kuesioner yang didesain kedalam bentuk google form. Kuesioner adalah pengumpulna data dengan memberikan pertanyaan kepada responden dan responden menjawab pertanyaan tersebut. Menurut Sugiyono (2017: 142) “kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang efisien bila peneliti tahu dengan pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa yang bisa diharapkan dari responden”. Dalam kuesioner ini peneliti menggunakan *skala liker* untuk variabel penelitian yang dapat dinyatakan dalam bentuk angka agar lebih akurat dan efisien dalam proses pengumpulan data. *Skala liker* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat atau persepsi seseorang terhadap fenomena tertentu (Sugiyono, 2017: 93). Untuk mengefektifkan waktu serta menghemat dana, peneliti melakukan penyebaran kuesioner kepada responden melalui media whatsapp dengan memberikan link kuesioner. Dalam penelitian ini, informasi serta data yang diberikan responden kepada peneliti dijaga kerahasiaannya serta pengumpulan datanya secara tertutup dan langsung.

Menurut Uma Sekaran (1992) dalam (Sugiyono. 2017: 142-143) teknik pengumpulan data menggunakan memiliki tiga prinsip yaitu:

- 1) Prinsip Penulisan
 - a. Isi dan tujuan pertanyaan
 - b. Bahasa yang digunakan
 - c. Tipe dan bentuk pertanyaan
 - d. Pertanyaan tidak mendua

- e. Tidak menanyakan yang sudah lupa
 - f. Pertanyaan tidak menggriing
 - g. Panjang pertanyaan
 - h. Urutan pertanyaan
- 2) Prinsip Pengukuran
- 3) Penampilan Fisik Angket.

Dengan teknik pengukuran menggunakan skala liker setiap variabel yang akan diukur maka dijabarkan menjadi indikator. Indokator tersebut dijadikan sebagai item-item pertanyaan atau pernyataan yang akan disebarakan kepada responden.



Tabel 3. Kisi-kisi Instrument Penelitian
HUBUNGAN ANTARA KEGIATAN BELAJAR DENGAN
PERKEMBANGAN KARAKTER TANGGUNG JAWAB PESERTA DIDIK
DALAM PEMBELAJARAN SECARA ONLINE PADA TINGKAT SMA
KELAS X DI SMA NEGERI SATU KEDUNGWARINGIN

Variabel	Definisi Konseptual	Definisi Operasional	Indikator	Butir	Jumlah
Kegiatan Belajar Online	Belajar adalah suatu proses, suatu kegiatan dan bukan suatu hasil atau tujuan (Hamalik, 2017:36)	Belajar merupakan proses kegiatan yang memanfaatkan fasilitas teknologi, internet, terjadinya partisipasi tanpa batas, menggunakan waktu yang fleksibel dan media pembelajaran beragam	• Memanfaatkan Fasilitas Teknologi	1, 2,3	3
			• Menggunakan Jaringan internet	4, 5, 6	3
			• Partisipasi Tanpa Batas	7, 8, 9	3
			• Waktu Fleksibel	10, 11, 12	3
			• Media Pembelajaran Beragam	13, 14, 15	3
Jumlah					15
Karakter Tanggung Jawab	Tanggung jawab yaitu melakukan kewajiban dengan berani	Berani menanggung konsekuensi, kegiatan belajar, menemukan	• Berani menanggung konsekuensi	1, 2	2
			• kegiatan belajar	3, 4	2
				5, 6, 7	3

menanggung konsekuensi, menemukan tujuan dan perencanaan agar mencapai hasil yang terbaik (Peter dan Dowd dalam (Priska Yekti Mitayani. 2019: 21- 23))	tujuan dan perencanaan,	• Memiliki sikap mandiri	8, 9	2
	memiliki sikap mandiri,	• Memiliki sikap positif	10, 11	2
	memiliki sikap positif,	• Melakukan kewajiban	12, 13	2
	melakukan kewajiban,	• Mencapai hasil yang baik	15	1
	mencapai hasil yang baik,	• Bersikap proaktif	16 17	1 1
	bersikap proaktif, tekun, reflektif,	• Tekun	18,19,	
	memberikan teladan yang baik, memiliki moral yang baik	• Reflektif	20	3
		• Memberikan teladan yang baik	21, 22	2
		• Memiliki moral yang baik		
	Jumlah			

F. Teknik Analisis Data

Kegiatan analisis dilakukan setelah peneliti mendapatkan data yang dibutuhkan dalam penelitian. Setelah data yang diperlukan terkumpul, selanjutnya peneliti menganalisis data yang telah diperoleh. Teknik analisis data yang peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah statistik deskriptif kuantitatif dengan Uji Asumsi Klasik. Menurut Sugiyono (2017: 147) "Analisis deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau

menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi”.

Untuk mengetahui bahwa variabel yang dianalisis datanya berdistribusi normal atau tidak dan tiap variabel memiliki hubungan atau tidak maka peneliti menggunakan Uji Asumsi Klasik dengan melakukan tahapan pengujian dengan dibantu program komputer yaitu *SPSS*.

1. Uji Validitas

Validitas merupakan suatu ukuran yang dapat menunjukkan tingkay-tingkat kevalidans atau keabsahan suatu instrumen (Suharsimi Arikunto, 2006: 168). Untuk mengetahui tingkat validitas data maka menggunakan rumus korelasi *product moment* dari Karl Person.

$$r_{xy} = \frac{N \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{N \sum x^2 - (\sum x)^2\} \{N \sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{xy} : Indeks korelasi antara variabel X dan variabel Y

X : Nilai faktir tertentu

Y : Nilai faktor total

N : Jumlah peserta

Instrument dalam penelitian dapat dikatakan valid apabila nilai r hitungunya harus lebih besar dari r tabel. Jika r tabel lebih besar dari r hitungunya maka instrument tersebut dinyatakan tidak valid. Data dinyatakan valid dengan signifikansinya 5% dengan hasil kurang dari 0,30.

2. Uji Realiabilitas

Uji realibilitas menunjukkan bahwa suatu instrument dapat digunakan sebagai alat pengumpulan data dalam penelitian apabila data tersebut memiliki nilai 0,600 yang artinya data reliabel. Untuk mencari data reliabilitas maka menggunakan rumus *Alpha Cronbach* yaitu:

$$r_{11} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma b^2}{\sigma t^2} \right]$$

Keterangan:

r_{11} : Realibilitas instrumen

k : Banyaknya butir pertanyaan

$\sum \sigma b^2$: Jumlah Varians Butir

σt^2 : Varians total

Untuk mengetahui hasil dari uji realibilitas berada pada koefisien dengan tingkah hubungan dimana maka dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4. Tingkat Hubungan Koefisien

No	Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
1	0	Tidak Berkorelasi
2	0,00 - 0,199	Sangat Rendah
3	0,20 - 0,399	Rendah
4	0,40 - 0,599	Cukup
5	0,60 - 0,799	Kuat
6	0,80 - 1,000	Sangat Kuat

3. Uji Normalitas

Untuk mengetahui data memiliki nilai yang berdistribusi secara normal atau tidak maka perlu melakukan uji normalitas data terlebih dahulu. Dalam uji normalitas menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov* dengan rumus sebagai berikut:

$$KD = 1,36 \frac{\sqrt{n_1 + n_2}}{n_1 n_2}$$

Keterangan:

KD : Jumlah *Kolmogorov Smirnov* yang dicari

N₁ : Jumlah sampel yang diperoleh

N₂ : Jumlah sampel yang diharapkan

Data dikatakan berdistribusi normal apabila memperoleh nilai signifikan lebih besar dari 0,05 dan sebaliknya apabila data memiliki nilai signifikan lebih kecil dari 0,05 maka dikatakan data tersebut tidak normal.

4. Uji Korelasi Sederhana

Untuk menganalisis data terdapat hubungana atau tidak antara dua variabel yaitu variabel independen dan variabel dependen yang memiliki hubungan atau pengaruh. Rumus untuk menghitung koefisien korelasi:

$$r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{\sum x^2 y^2}}$$

Keterangan:

r_{xy} : Korelasi antara variabel X dan Y

X : (Xi- X)

Y : (Yi-Y)

Untuk mengetahui penafsiran terhadap besar atau kecilnya koefisien korelasi yang diperoleh dapat dilakukan dengan menggunakan pedoman pada ketentuan tertentu yang dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 5. Interpretasi Koefisien Korelasi

No	Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
1	0,00 - 0,199	Sangat Rendah
2	0,20 - 0,399	Rendah
3	0,40 - 0,599	Cukup
4	0,60 - 0,799	Kuat
5	0,80 - 1,000	Sangat Kuat

G. Hipotesis Statistik

Terkait dengan judul yang diangkat oleh peneliti mengenai hubungan antara kegiatan belajar di rumah secara online dengan perkembangan karakter siswa, maka dalam penelitian ini peneliti menggunakan hipotesis asosiatif.

Menurut Sugiyono (2017: 63) “hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah peneliti telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan. Dikatakan sementara karena jawaban yang diberikan baru didasarkan pada teori yang relevan belum berdasarkan data-data yang empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data”. Sedangkan hipotesis asosiatif yaitu jawaban sementara terhadap masalah yang menanyakan hubungan antara dua variabel atau lebih.

1. Hipotesis Penelitian

Terdapat hubungan antara kegiatan belajar dengan perkembangan karakter tanggung jawab peserta didik dalam pembelajaran secara online pada tingkat SMA Kelas X Di SMA Negeri Satu Kedungwaringin Tahun Pelajaran 2020/2021.

2. Hipotesis Statistik

H1 : Terdapat hubungan antara kegiatan belajar dengan perkembangan karakter tanggung jawab

H0 : Tidak terdapat hubungan antara kegiatan belajar dengan perkembangan karakter tanggung jawab.

Jika $T_{hitung} < T_{tabel}$ maka H_1 dapat diterima dan H_0 ditolak yang artinya terdapat hubungan antara kegiatan belajar dengan perkembangan karakter tanggung jawab peserta didik dalam pembelajaran secara online. Dan apabila $T_{hitung} > T_{tabel}$ maka artinya H_1 tidak diterima dan H_0 diterima dan artinya tidak terdapat hubungan antara kegiatan belajar dengan perkembangan karakter tanggung jawab peserta didik dalam pembelajaran secara online.